ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA RUPIN PADA ANAK KELOMPOK B TK. DHARMA WANITA SEKETI KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh :

TRI INDAYANI

NPM. 13.1.01.11.0124

Dibimbing Oleh:

1. **HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi**
2. **ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Tri Indayani
NPM	:	13.1.01.11.0124
Telepon/HP	:	085 735 180 146
Alamat Surat (Email)	:	iinseketi@gmail.co.id
Judul Artikel	:	Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Media Rupin Pada Anak Kelompok B TK. Dharma Wanita Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	:	FKIP PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme.
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi NIDN. 0720058503	**Itot Bian Ranarjo, S.Pd., M.M.** NIDN 0718118401	**Tri Indayani** 13.1.01.11.0124

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI MEDIA RUPIN PADA ANAK KELOMPOK B TK. DHARMA WANITA SEKETI KECAMATAN NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Tri Indayani
13.1.01.11.0124
FKIP – PG PAUD
iinseketi@gmail.co.id
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri anak, hal ini hal ini dapat dilihat dari pembelajaran masih didominasi oleh peran guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif, dan membosankan dan motivasi belajar anak yang rendah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B TK. Dharma Wanita Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen pembelajaran berupa Rencana Kegiatan Mingguan, Rencana Kegiatan Harian, Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penilaian unjuk kerja dan hasil Observasi Aktivitas Guru.

Hasil penelitian dikatakan berhasil karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini telah mencapai lebih dari 75%, kemampuan mengenal bentuk geometri anak pada saat pra tindakan mencapai ketuntasan belajar 25%, mengalami peningkatan pada siklus I mencapai 40%, pada siklus II menjadi 60%, dan pada siklus III mencapai 85%. Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui media Rupin dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B TK. Dharma Wanita Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2016/2017.

KATA KUNCI : Kognitif, Bentuk Geometri, Rupin

I. LATAR BELAKANG

Usia dini atau prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak. Taman Kanak–kanak (TK) adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 hingga 6 tahun sebelum memasuki pendidikan dasar (Undang–undang No. 20 Tahun 2003). Masa kanak–kanak merupakan suatu periode pada saat individu mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak ahli menyebut periode ini dengan istilah *golden age* atau usia emas karena pada rentang usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek, salah satunya adalah pengembangan kemampuan dasar kognitif. Usia dini menjadi masa yang paling peka dan potensial bagi anak untuk mempelajari sesuatu. Pendidik perlu memberikan berbagai stimulasi yang tepat agar masapeka ini tidak terlewatkan begitu saja. Stimulasi yang tepat akan membantu anak–anak untuk tumbuh, berkembang dan belajar secara maksimal.Anak usia dini menggunakan pendekatan bermain dan tematik dengan proses Pembelajaran yang bersifat Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

Pengembangan kemampuan dasar kognitif anak di masa awal perkembangannya adalah kemampuan mempelajari dunia mereka, diantaranya kemampuan membedakan, mengelompokkan, memisahkan dan mengenal bentuk geometri. Salah satu aspek pengembangan kognitif yang perlu dikembangkan adalah mengenal bentuk geometri. Mengenal bentuk geometri anak usia dini adalah kemampuan anak mengenal, menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda di sekitar berdasarkan bentuk geometri.

Peran pendidikan (orang tua dan guru) sangat diperlukan dalam pengembangan potensi anak usia 4–6 tahun. Upaya tersebut dilakukan melalui kegiatan bermain. Sesuai dengan prinsip pendidikan di Taman Kanak-kanak yaitu bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain. Dengan kegiatan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi, belajar secara menyenangkan. Sejalan dengan hal itu maka faktor guru dalam proses pembelajaran sangatlah menentukan, misalnya dalam metode mengajar guru harus mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang memiliki dorongan kuat

untuk mengenal lingkungan alam sekitar dan alam sosialnya lebih baik. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh guru adalah mengenai metode dan media sebagai sarana untuk membangkitkan kreativitas anak.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan di Taman Kanak-kanak Dharma Wanita Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sebelum diadakannya penelitian, anak belum bisa mengenal bentuk geometri baik dalam menyebutkan nama-nama bentuk geometri juga kegiatan menempel bentuk geometri, dari 20 anak hanya 4 anak yang mendapatkan nilai ★4, 3 anak mendapat nilai ★3, 5 anak mendapat nilai ★2, dan 8 anak mendapat nilai ★1. Hal ini dikarenakan pembelajaran masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan dominan pada peran guru sehingga suasana kelas monoton, pasif dan membosankan sehingga motivasi belajar anak rendah.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan media Rumah Pintar (Rupin) dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk Geometri pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Penggunaan media Rumah Pintar (Rupin) diharapkan agar anak lebih tertarik dan mampu meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri.

Disini penulis memberi nama Alat Permainan Edukatif dengan nama "RUMAH PINTAR" karena permainan yang kami buat itu berbentuk seperti bentuk rumah dimana tiap sisi dindingnya dapat digunakan. Dengan nama dan bentuknya kami harapkan anak–anak akan lebih tertarik untuk bermain mengenal bentuk geometri.

II. METODE

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Penelitian ini dirancang dengan rancangan Penelitan Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang terjadi pada latar penelitian (kelas), dengan melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetnsi atau sistuasi. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Deskriptif sebab penelitian tindakan dimulai dari mencari informasi tentang sesuatu kelemahan serta mengamati terjadinya suatu tindakan kemudian

mendeskripsikan dalam bentuk informasi.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari Arsip pekerjaan anak TK. Dharma Wanita Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang meliputi catatan hasil observasi pendidikan dan hasil unjuk kerja anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Sedangkan Teknik Analisis data yang diguakan adalah teknik analisis Deskriptif yakni suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai data tentang aktivitas guru dan anak selama proses pembelajaran serta data kemampuan kognitif dalam kegiatan menempel pada Rumah Pintar(Rupin).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi berupa lembar observasi dan foto-foto dokumentasi pada saat kegiatan menempel pada Rupin. Untuk mengetahui hasil penelitian, maka berikut adalah tabel perbandingan prosentase ketuntasan belajar anak.

Tabel 4.16

Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Anak

No	Kondisi	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Hasil Penilaian	25%	40%	60%	85%
2	Kriteria Ketuntasan	75%	75%	75%	75%
Keterangan		Belum tercapai	Belum tercapai	Belum tercapai	Terlam-paui

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan didalam rumus

$$P = \frac{f}{N} x\ 100\ \%$$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pada tindakan Pra Siklus menunjukkan bahwa sebanyak 25% dari 20 anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus I sebanyk 40% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan, pada siklus II sebanyak 60% anak telah memenuhi kriteria ketuntasan dan pada siklus III sebanyak 85% anak telah memenui kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%, sedangkan 15% belum mencapai ketuntasan karena keterbatasan waktu dan media dalam penelitian.

Dari hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan mengenal bentuk geometri anak. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa kegiatan pembelajaran dengan media Rumah Pintar (Rupin) dalam upaya peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B TK. Dharma Wanita Seketi Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017 **diterima**.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Fadlillah, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatu. 2013. Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Gunarti, Winda, dkk. (2008). Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka.

Hildayani. 2004. Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta : Universitas Terbuka.

Khadijah. 2016. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Maret 2016 (online) tersedia: http://repository.uinsu.ac.id/571/32/PERKMBANGAN%20KOGNITIF%20ANAK%20USIA%20DINI.pdf, diunduh 17 Maret 2017

Lathifah, Aisyah Umi. 2017. Konsep Geometri pada Anak TK. Januari 2017 (Online)tersedia : https://agroedupolitan.blogspot.co.id/2017/01/konsep-geometri-pada-anak-tk.html, diunduh 16 Maret 2017

Maslihah, Sri. 2005. Deteksi Dini Perkembangan Kognitif Anak. Makalah dipresentasikan pada acara Penyuluhan Deteksi Dini Tumbuh KembangAnak dalam Upaya Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dinidi Kecamatan Cisarua tanggal 18 Agustus 2005 (Online) tersedia:http://repository.uinsu.ac.id/571/32/PERKMBANGAN%20KOGNITIF%20ANAK%20USIA%20DINI.pdf, diunduh 16 Maret 2017.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2015. Pengembangan Kecerdasan Majemuk. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhieni, Nurbiana dan Fridani, Lara . (2007). Metode Pengembangan Bahasa: Hakikat Perkembangan

Bahasa Anak. Semarang: IKIP Veteran.

Ruseffendi, E.T. (1991). Penilaian Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa Khususnya dalam Pengajaran Matematika untuk Guru dan Calon Guru. Bandung. Diktat.

Rustiyanti, Desy Wahyu. 2014. Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri melalui Permainan Dakon Geometri Pada Anak Kelompok A di TK Arum Puspita Triharjo Pandak Bantul, Juni 2014 (online) tersedia: http://eprints.uny.ac.id/13476/1/ SKRIPSI Desy Wahyu Rustiyanti NIM 10111244008.pdf. diunduh 17 Maret 2017

Sujiono, Yuliani Nurani dkk. 2009. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.

Wahyudin, Uyu dan Mubiar Agustin. 2011. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. Bandung: Refika Aditama

Zaman Badru dkk. 2008. Media dan Sumber Belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka.